

ABSTRAK

Muh Irfan Idhar. 105 250 258 259 15. *Analisis hubungan kemiskinan terhadap aksi premanisme (Studi kasus Unit Pelayanan Tekhnis Dinas (UPTD) Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Rajawali).* Skripsi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Fakultas Agama Islam. Dibimbing oleh Saidin Mansyur dan Ferdinan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Kemiskinan, Tingkat Aksi Premanisme, dan untuk mengetahui hubungan Kemiskinan terhadap Aksi Premanisme di di Unit Pelayanan Teknik Dinas (UPTD) Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Rajawali. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan Fokus penelitian adalah kemiskinan dan aksi premanisme. Instrumen penelitian ada 3 (Tiga) yaitu; lembar observasi, pedoman wawancara dan catatan dokumentasi. Adapun teknik analisis data ada 3 yaitu; Reduksi data (*data Reduction*), penyajian data (*Data Display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*).

Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut: Tingkat kemiskinan di Unit Pelaksana Tekhnis Dinas (UPTD) Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Rajawali dapat dilihat dari rendahnya pendapatan perbulan di bawah upah minimum reguler yang telah di tetapkan oleh yaitu minimal pendapatan kota adalah Rp; 2.860.382, Jika pendapatan seseorang dibawah dari yang tertera maka masuk dalam kategori miskin. Tingkat premanisme di Unit Pelaksana Tekhnis Dinas (UPTD) Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Rajawali akan tetap tinggi jika kemiskinan masih tinggi, sebab pemicu utama aksi premanisme adalah ketidak mampuan dalam memenuhi kebutuhan secara halal, ketidak merataan keadilan dimana-mana, mentalitas yang kurang dan lapangan kerja yang masih tergolong sangat kurang. Hubungan kemiskinan terhadap aksi premanisme di Unit Pelaksana Tekhnis Dinas (UPTD) Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Rajawali adalah sebagai berikut;

- a. Mentalitas, kondisi hidup yang berada dalam ketidak mampuan atau berada dalam kemiskinan.
- b. Kurangnya modal menjadi bagian dari hubungan kemiskinan terhadap aksi premanisme.
- c. Kurangnya sikap saling tolong menolong dan ketidak perdulian satu sama lain.